

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Independensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, *External Pressure*, dan *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel konsekuen. Obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2022. Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Independensi Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*
2. Variabel Frekuensi Rapat Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*
3. Variabel *External Pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*
4. Variabel *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*
5. Variabel *Fraudulent Financial Reporting* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diselesaikan pada tahun 2024, namun pada periode tahun 2023 laporan tahunannya belum tersedia. Sehingga periode penelitian hanya 3 tahun yaitu 2020 sampai dengan 2022.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran yang lain untuk Variabel *External Pressure* sehingga ada kemungkinan hipotesis dapat diterima.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dapat lebih banyak.
- Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel variabel lain yang mampu memberikan pengaruh lebih baik terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal tersebut dikarenakan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan. Contohnya seperti menjadikan variabel koneksi politik sebagai variabel moderasi, dengan menambahkan proksi lainnya seperti budaya perusahaan, gender auditor, ukuran perusahaan sebagai variable independen.

5.4 Implikasi

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang digolongkan dalam beberapa kalangan sebagai berikut :

1. Akademisi/Teoritis

- **Bagi Peneliti**

Peneliti berharap, mendapatkan pemahaman mengenai pengaruh Independensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, *External*

Pressure, dan *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel konsekuen.

- **Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh Independensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, *External Pressure*, dan *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel konsekuen. serta diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Praktis

- **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ketepatan dalam melakukan rotasi auditor bahkan ineffective monitoring yang dilakukan oleh perusahaan guna menghindari *fraudulent financial reporting* dengan nilai perusahaan sebagai variabel konsekuen.

- **Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

- **Bagi Auditor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi terhadap auditor agar auditor dapat selalu mempertahankan independensinya.